

RINGKASAN

Koperasi Mulya Jaya merupakan koperasi yang bergerak dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 120 hektar dan produk yang dihasilkan berupa tandan buah segar (TBS). Salah satu tanggung jawabnya menjual hasil perkebunan sehingga perlu memperhitungkan secara terperinci aspek-aspek finansial dalam usahanya seperti biaya investasi, biaya produksi dan pendapatan. Analisis kelayakan Finansial diperlukan sebagai pertimbangan untuk perencanaan dan pengembangan usaha. Tujuan penelitian yaitu: 1) menganalisis kelayakan finansial perkebunan kelapa sawit Koperasi Mulya Jaya, 2) menganalisis sensitivitas usaha perkebunan Koperasi Mulya Jaya terhadap perubahan dari biaya produksi dan harga produk.

Penelitian dilakukan di Desa Lubuk Lancang Kecamatan Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Pengambilan data dilakukan pada 5 April sampai 12 Mei 2016. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui keadaan perkebunan secara finansial yaitu NPV, IRR, *Net B/C*, *payback period* dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara finansial, usaha perkebunan kelapa sawit Koperasi Mulya Jaya dikatakan layak untuk dijalankan dengan nilai NPV sebesar 1.928.451.992, IRR sebesar 28,9%, *Net B/C* sebesar 1,39 dan *payback period* sebesar 6,1 menunjukkan bahwa perkebunan kelapa sawit di Koperasi Mulya Jaya dinyatakan layak untuk diusahakan. (2) Hasil perhitungan analisis sensitivitas menunjukkan bahwa batas maksimal kenaikan biaya produksi sebesar 73% dan penurunan harga jual produk sebesar 28%, jika terjadi perubahan melebihi presentase tersebut maka usaha perkebunan kelapa sawit koperasi Mulya Jaya sudah tidak menguntungkan.

SUMMARY

Mulya jaya cooperatives is cooperation which active in the management of palm oil plantation of 120 hectares and product resulted in the form of fresh fruit bunches. One of the responsibility to sell plantation product so that needs to take in spesicif account in detail financial aspects in an effort to such as the investment, production costs and acceptance. Analysis financial feasibility is needed as consideration for planning and business development. The purposes of this research are: 1) analyze the financial feasibility of oil palm plantations Mulya Jaya Cooperative, 2) to analyze the sensitivity of the Mulya Jaya Cooperative's business to the change of production cost and product price.

The research was conducted in Lubuk Lancang Village, Suak Tapeh Subdistrict, Banyuasin Regency. The research method used case study method. The data were collected on April 5 until May 12, 2016. Data analysis was used to know the condition of plantations financially NPV, IRR, Net B/C, payback period and sensitivity analysis.

The results showed that (1) Financially, the oil palm plantation business of Mulya Jaya Cooperative was said to be feasible to run with NPV value of 1.928.451.992, IRR of 28,9%, Net B / C of 1.39 and payback period of 6,1 indicated that the oil palm plantations in Mulya Jaya Cooperative were declared feasible to be cultivated. (2) The results of the sensitivity analysis shows that maximum increasing of production cost by 73% and decreasing of product selling price by 28%, if there is a change to exceed the percentage the plantation palm oil cooperative mulya jaya has not profitable.